ABSTRAK

Wati, Defi Indar. NIM 17210163098. 2020. *Efektivitas Teknik Papan Cerita dalam Pembelajaran Menulis Teks Fabel pada siswa kelas VII MTsN 2 Tulungagung.* Skripsi. Tadris Bahasa Indonesia. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. IAIN Tulungagung. Pembimbing Prof. Dr. Mohamad Jazeri, S.Ag., M.Pd.

Kata Kunci: ***efektivitas teknik papan cerita, teks fabel***

Latar belakang penelitian ini adalah kurangnya minat dan kemauan siswa dalam pembelajaran menulis khususnya dalam menulis teks fabel. Proses pembelajaran yang dilakukan di MTsN 2 Tulungagung dirasa masih belum kreatif dan masih terlalu monoton, dalam hal ini guru masih menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran menulis dan siswa cenderung lebih pasif. Untuk mengatasi permasalahan tersebut peneliti menggunakan teknik papan cerita dalam pembelajaran menulis teks fabel dengan tujuan dapat membantu siswa dalam mengembangkan setiap ide atau gagasannya. Teknik papan cerita merupakan salah satu teknik pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam menulis teks fabel melalui gambar dan kata-kata yang dituliskan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: bagaimanakah efektivitas teknik papan cerita dalam pembelajaran menulis teks fabel pada siswa kelas VII MTsN 2 Tulungagung?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTsN 2 Tulungagung dengan sampel penelitian yang digunakan yaitu siswa kelas VII-B dan siswa kelas VII-C. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes. Tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan tes menulis teks fabel. Uji hipotesis yang digunakan adalah t-test dengan menggunakan *independent sampel t-test*.

Berdasarkan uraian di atas, maka hasil penelitian adalah pada kelas kontrol dilakukan pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah. Secara garis besar materi dan soal posttest yang akan disampaikan pada kelas kontrol adalah sama. Seperti biasa pembelajaran dengan metode ceramah dilakukan dan kemudian di akhir pembelajaran siswa akan melakukan posttest. Setelah dilakukannya evaluasi pembelajaran, hasil posttest kelas kontrol mendapatkan nilai rata-rata kelas 60,5 dan angka tersebut masih tergolong rendah atau dibawah KKM (>66). Pada kelas kontrol ini masih banyak siswa yang tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan, bahkan siswa lebih suka bergurau dengan teman sebangkunya dari pada memperhatikan penjelasan guru. Sebaliknya dengan kelas kontrol pembelajaran pada kelas eksperimen akan diberi perlakuan menggunakan teknik papan cerita dengan tujuan mendorong siswa untuk lebih aktif dan kreatif, dapat berimajinasi, dan dapat menungkan idenya ketika melakukan kegiatan menulis. Teknik ini juga bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk memahami dan

menyelesaikan suatu permasalahan beserta mencari solusi dari permasalahan yang ada. Selain itu, teknik ini juga memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk terlibat aktif dan tanggung jawab dalam proses pembelajaran. Dengan diberi pelakuan teknik papan cerita tersebut rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen sudah tergolong baik. Nilai rata-rata pada kelas eksperimen yaitu mencapai angka 83.5 dengan beberapa siswa mendapatkan nilai sempurna. Berdasarkan hasil evaluasi dari pembelajaran yang telah dilakukan pada kedua kelas terdapat beberapa perbedaan yaitu pada kelas eksperimen siswa terlihat lebih aktif dalam proses pembelajaran, siswa lebih cepat menguasai materi yang diajarkan sehingga hasil belajar pun meningkat dari sebelumnya, dan semua siswa menjadi lebih berani dalam menuangkan idenya untuk menulis. Kesulitan-kesulitan yang sebelumnya dialami siswa sedikit telah terkurangi dengan penerapan teknik papan cerita ini. Adanya pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa terbukti dengan adanya perbedaan hasil posttest siswa, di mana nilai posttest siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol.

Hal ini dibuktikan dengan nilai uji *independent sampel t-test* dengan nilai sebesar 0,000<0,05, maka hipotesis diterima. Dari hasil penelitian tersebut terdapat nilai sebelum dan sesudah mendapatkan perlakuan dan pengujian hipotesis, khususnya pada teks fabel kelas VII MTsN 2 Tulungagung. Terdapat perbedaan nilai rata-rata pada siswa, nilai rata-rata sebelum menggunkan teknik papan cerita 60,5 sedangkan setelah menggunakan teknik papan cerita meningkat lebih baik yaitu 83,5. Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen lebih efektif dibandingkan kelas kontrol.

ABSTRACT

Wati, Defi Indar. Register Number 17210163098. 2020. The Effectiveness of the Storyboard Technique in Teaching Fable Text Writing in VII grade students of MTsN 2 Tulungagung. Thesis. Departement of Indonesian Education. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. State Islamic Institute of Tulungagung. Advisor: Prof. Dr. Mohamad Jazeri, S.Ag., M.Pd.

Keywords: Effectiveness of Storyboard Techniques, Fable Text

This research was motivated by the lack of interest and willingness of students in learning to write, especially in writing fable texts. The learning process carried out at MTsN 2 Tulungagung is still not creative and too monotonous, in this case the teacher still uses conventional methods in learning to write and students tend to be more passive. To solve this problem, the researchers used the Storyboard Technique in learning to write fable texts with the aim of helping students develop any ideas or ideas. The storyboard technique is one of the learning techniques that can help students in writing fable texts through pictures and written words.

The formulations of the problem in this research are: How is the difference between the experimental class and the control class in learning to write fable text for class VII MTsN 2 Tulungagung?

This research used a quantitative approach to the type of experimental research. The population in this research were all students of class VII MTsN 2 Tulungagung with the research sample used were students of class VII-B and class VII-C. The data collection techniques used were tests. The test used in this research was to use the fable text writing test. The hypothesis testing used independent sample t-test.

Based on the formulations of problem that have been tested, the results of the research are as follows: In the control class, learning is carried out using conventional learning models or lectures. Broadly speaking, the material and posttest questions to be delivered to the control class are the same. As usual conventional learning or lectures are carried out and then at the end of the learning, students will do a posttest. After the evaluation of learning, the results of the posttest control class obtained a class average score of 60.5 and this figure is still low or below the KKM (> 66). In this control class there are still many students who do not pay attention to the teacher when explaining, even students prefer to joke with their classmates rather than pay attention to the teacher's explanation. Learning in the experimental class will be treated using the Storyboard Technique, with the aim of encouraging students to be more active and creative, be able to imagine, and be able to raise their ideas when doing writing activities. This technique also aims to improve students' ability to understand and solve a problem and find solutions to existing problems. In addition, this technique also provides opportunities for all students to be actively involved and responsible in the learning process. By being given the treatment of the Storyboard Technique, the average student learning outcomes in the experimental class were classified as good. The average value in the experimental class reached 83.5 with some students getting perfect scores. Based on the results of the evaluation of the learning that has been carried out in

the two classes, there are several differences, namely in the experimental class students appear to be more active in the learning process, students master the material being taught faster so that learning outcomes increase than before, and all students become more active. bold in pouring ideas into writing. The difficulties previously experienced by students have been slightly reduced by the application of this Storyboard Technique. The existence of a positive influence on student learning outcomes is evident by the difference in student posttest results, where the posttest scores of students in the experimental class are higher than in the control class.

This is evidenced by the value of the independent sample t-test with a value of 0.000 <0.05, then the hypothesis is accepted. From the results of these studies, there are values before and after getting treatment and hypothesis testing, especially in the fable text of kel as VII MTsN 2 Tulungagung. There is a difference in the average score of the students, the average score before using the Storyboard Technique was 60.5, while after using the Storyboard Technique it was better, namely 83.5.

الملخص

واتي، ديفي إندار .رقم دفتر القيد 17210163098. 2020. *فعالية طريقة لوحة القصة في تعليم كتابة نصوص الخرافة لطلاب الصف السابع بالمدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية 2 تولونج أجونج* .البحث العلمي. قسم تعليم اللغة الاندونيسية. كلية التربية والعلوم التعليمية، الجامعة الإسلامية الحكومية تولونج أجونج، تحت الاشراف الدكتور محمد الجزيري، الماجستير.

الكلمات المفتاحية: فعالية طريقة لوحة القصة، نص الخرافة

خلفية هذا البحث العلمي هي عدم اهتمام الطلاب واستعدادهم لتعليم الكتابة، خاصة في كتابة نصوص الخرافات. لا تزال عملية التعليم التي يتم إجراؤها بالمدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية 2 تولونج أجونج غير إبداعية ورتيبة للغاية، وفي هذه الحالة لا يزال المعلم يستخدم الأساليب التقليدية في تعليم الكتابة ويميل الطلاب إلى أن يكونوا أكثر سلبية. لحل هذه المشكلة، استخدمت الباحثة أسلوب طريقة لوحة القصة في تعليم كتابة نصوص خرافية بهدف مساعدة الطلاب على تطوير أي أفكار أو أفكار. تعد طريقة لوحة القصة إحدى طريقة التعليم التي يمكن أن تساعد الطلاب في كتابة نصوص خرافية من خلال الصور والكلمات المكتوبة.

ومسائل هذا البحث هي: ما هو الفرق بين الفصل التجريبي والطبقة الضابطة في تعليم كتابة نص خرافة للفئة السابعة بالمدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية 2 تولونج أجونج؟

يستخدم هذا البحث العلمي منهجًا كميًا لنوع البحث التجريبي. كان السكان في هذه الدراسة جميعهم من طلاب الصف السابع بالمدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية 2 تولونغاغونغ مع عينة البحث المستخدمة كانوا من طلاب الصف السابع-ب والفصل السابع-ج. طريقة جمع البيانات المستخدمة هي الاختبارات والاستبيانات والتوثيق. كان الاختبار المستخدم في هذه الدراسة هو استخدام اختبار كتابة النصوص الخرافية، بينما تم تقديم الاستبيان في هذه الدراسة للطلاب لمعرفة مدى فاعلية طريقة لوحة القصة في تعليم كتابة نص خرافة وتوثيق في هذه الدراسة مثل الكتب وقيمة نتائج التعليم والصور- صور البحث وخطط الدروس كبيانات ذات صلة يمكن استخدامها كمرجع لمراجعة البيانات التي تم الحصول عليها من الاختبار. اختبار الفرضية المستخدم هو اختبار t باستخدام عينة مستقلة اختبار ت.

بناءً على ومسائل هذا البحث التي تم اختبارها، كانت نتائج الدراسة كما يلي: في الفصل الضبط، يتم التعليم باستخدام نماذج أو محاضرات التعليم التقليدية. بشكل عام، فإن أسئلة المواد

والاختبار البعدي التي سيتم تسليمها إلى فئة التحكم هي نفسها. كالمعتاد يتم تنفيذ التعليم أو المحاضرات التقليدية، ثم في نهاية التعليم، سيقوم الطلاب بإجراء اختبار لاحق. بعد تقييم التعليم، حصلت نتائج فئة التحكم في الاختبار البعدي على متوسط درجة 60.5 ولا يزال هذا الرقم منخفضًا أو أقل من درية النجاح على الأقل هي 66. في صف التحكم هذا، لا يزال هناك العديد من الطلاب الذين لا ينتبهون للمعلم عند الشرح، حتى الطلاب يفضلون المزاح مع زملائهم في الفصل بدلاً من الانتباه إلى شرح المعلم. سيتم التعامل مع التعليم في الفصل التجريبي باستخدام طريقة لوحة القصة طريقة، بهدف تشجيع الطلاب على أن يكونوا أكثر نشاطًا وإبداعًا، والقدرة على التخيل، والقدرة على رفع أفكارهم عند القيام بأنشطة الكتابة. تهدف هذه الطريقة أيضًا إلى تحسين قدرة الطلاب على فهم المشكلة وحلها وإيجاد حلول للمشكلات القائمة. بالإضافة إلى ذلك، توفر هذه الطريقة أيضًا فرصًا لجميع الطلاب للمشاركة الفعالة والمسؤولة في عملية التعليم. من خلال معالجة أسلوب طريقة لوحة القصة طريقة، تم تصنيف متوسط نتائج تعليم الطلاب في الفصل التجريبي على أنه جيد. بلغ متوسط القيمة في الفصل التجريبي 83.5 مع حصول بعض الطلاب على درجات مثالية. بناءً على نتائج تقييم التعليم الذي تم إجراؤه في الفصلين، هناك عدة اختلافات، وبالتحديد في الفصل التجريبي يبدو أن الطلاب أكثر نشاطًا في عملية التعليم، ويتقن الطلاب المادة التي يتم تعليمها بشكل أسرع بحيث تزيد نتائج التعليم عن ذي قبل، ويصبح جميع الطلاب أكثر نشاطًا. جريئة في صب الأفكار في الكتابة. تم تقليل الصعوبات التي واجهها الطلاب سابقًا بشكل طفيف من خلال تطبيق طريقة لوحة القصة هذه. يتضح وجود تأثير إيجابي على نتائج تعليم الطلاب من خلال الاختلاف في نتائج الاختبار البعدي للطالب، حيث تكون درجات الاختبار البعدي للطلاب في الفصل التجريبي أعلى منها في فئة الضبط.

يتضح هذا من خلال قيمة اختبار ت للعينة المستقلة بقيمة 0.000 <0.05، ثم يتم قبول الفرضية. من نتائج هذه الدراسات، هناك قيم قبل وبعد الحصول على العلاج واختبار الفرضيات، خاصة في نص خرافة فصل السابع بالمدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية 2 تولونج أجونج .هناك اختلاف في متوسط درجات الطلاب، كان متوسط الدرجات قبل استخدام طريقة لوحة القصة 60,5، بينما بعد استخدام طريقة لوحة القصة كانت الزيادة أفضل، أي 83.5.